

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian hubungan komunikasi perawat dan dokter dengan kinerja perawat perioperatif di rumah sakit yukum medical centre provinsi lampung tahun 2021 adalah sebagai berikut :

1. Nilai rata-rata komunikasi perawat dan dokter di rumah sakit yukum medical centre provinsi lampung tahun 2021 dari 60 responden sebanyak 30 orang (50%) dengan komunikasi baik.
2. Nilai rata-rata kinerja perawat perioperatif di rumah sakit yukum medical centre provinsi lampung tahun 2021 dari 60 responden 29 orang (66,7%) dengan kinerja baik.
3. Dari hasil analisa dengan menggunakan uji *chi square* diperoleh nilai *p value* 0,000 ($< \alpha = 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara komunikasi Perawat dan Dokter dengan Kinerja Perawat Perioperative di Rumah Sakit Yukum Medical Centre Provinsi Lampung Tahun 2021.

B. Saran

1. Bagi institusi pendidikan

Dengan adanya penelitian ini dapat menjadi masukan bagi Politeknik Kesehatan Tanjungkarang Jurusan Keperawatan terutama Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Tanjungkarang sebagai dasar dalam memberikan mata kuliah manajemen, *interprofessional collaboration* (IPC), dan keperawatan medikal bedah (KMB). Selain itu juga sebagai dasar untuk penelitian lebih lanjut dan diharapkan dapat menambah perbendaharaan buku Perpustakaan Jurusan Keperawatan Tanjungkarang. Dan dengan adanya penelitian ini diharapkan menjadi informasi dan refensi bagi mahasiswa atau calon perawat dalam pembelajaran atau pembuatan jurnal.

2. Bagi RS Yukum Medical Centre

Diharapkan bagi manajemen rumah sakit dapat mempertahankan tingkat komunikasi efektif perawat dan dokter dalam bekerja atau dalam memberikan asuhan kepada pasien, seperti melakukan hal peningkatan komunikasi dalam kolaborasi atau kerjasama antar sejawat dan tim kesehatan yang lainnya ataupun dalam berorganisasi, hal ini perawat dapat mengorganisasikan kinerja secara bekerjasama dalam membagi tugas atau tuntutan yang harus dikerjakan agar tidak mengerjakan sendiri dan lebih maksimal dalam mempertahankan keselamatan pasien terutama di ruang Bedah dan Ruang Operasi. Selain itu ada program konseling antara perawat dengan dokter sehingga dokter dapat memberikan masukan dan motivasi yang lebih untuk perawat.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti faktor-faktor lain seperti motivasi kerja perawat, lingkungan kerja perawat dan kepuasan kerja perawat yang berhubungan dengan kinerja perawat.